

OK Anastasi



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA

RSUD Batu Bara

Jl. Datuk Kubah Batu Bara, Kwala Gunung

Kec. Datuk Lima Puluh Kab. Batu Bara 21255

RM : 10a

Nama :	
Tgl. Lahir :	L/P
No. RM :	

ASSESMEN PRA SEDASI / PRA ANASTHESI

Diisi oleh pasien :

Anastasi

Umur : _____ Jenis Kelamin : L P Menikah : Y T Pekerjaan : _____

KEBIASAAN

Merokok : Y T Banyak : _____ Kopi/Teh/Soda : Y T Banyak : _____

Alcohol : Y T Banyak : _____ Olah Raga Rutin : Y T Banyak : _____

PENGOBATAN : Sebutkan dosis atau jumlah pil per hari

Obat resep : _____ Obat bebas (Vitamin, herbal) : _____

Penggunaan Aspirin rutin : Y T Dosis dan Frekuensi : _____

Obat Anti Sakit Y T Dosis dan Frekuensi : _____

Injeksi steroid tahun - tahun terakhir Y T Tanggal dan Lokasi Injeksi : _____

Alergi Obat : Y T Daftar Obat dan Tipe Reaksi : _____

Alergi lateks Y T Alergi plester Y T Alergi Makanan Y T

RIWAYAT KELUARGA : Apakah keluarga mendapat permasalahan seperti di bawah ini

Pendarahan yang tidak normal : Y T Serangan Jantung : Y T

Pembekuan darah tidak normal : Y T Hipertensi : Y T

Permasalahan dalam pembiusan : Y T Tuberculosis : Y T

Operasi jantung coroner : Y T Penyakit berat lainnya : Y T

Diabetes : Y T Y T

Kelaskan penyakit keluarga apabila dijawab "Ya"

Komunikasi

Bahasa : Indonesia Lainnya :

Gangguan Penglihatan / Buta Y T

Gangguan Pendengaran / Tuli Y T

Gangguan Bicara Y T

RIWAYAT PENYAKIT PASIEN : Apakah pasien pernah menderita penyakit di bawah ini ?

Pendarahan tidak normal : Y T Serangan jantung/Nyeri dada : Y T

Pembekuan darah tidak normal : Y T Hepatitis / Skit Kuning : Y T

Sakit Maag : Y T Hipertensi : Y T

Anemia : Y T Sumbatan Jalan Nafas Saat

Sesak napas : Ya Tidak Tidur/Mengorok : Ya Tidak
 Asma : Ya Tidak Penyakit Berat lainnya : Ya Tidak
 Diabetes : Ya Tidak
 Pingsan : Ya Tidak

Jelaskan penyakit yang dijawab "Ya" :

Apakah pasien pernah mendapatkan transfusi darah ? Ya Tidak Bila ya, tahun berapa ? _____
 Apakah pasien pernah diperiksa untuk diagnosis HIV ? Ya Tidak Bila ya, tahun berapa ? _____

Hasil pemeriksaan HIV : _____
 Apakah pasien memakai :
 Lensa kontak Ya Tidak Kacamata : Ya Tidak Alat Bantu dengar : Ya Tidak Gigi palsu : Ya Tidak

Riwayat operasi, tahun dan jenis operasi : _____
 Jenis anestesi yang digunakan dan sebutkan komplikasi/reaksi yang dialami :

Anestesia local komplikasi/reaksi : _____
 Anestesia regional komplikasi/reaksi : _____
 Anestesia umum komplikasi/reaksi : _____
 Tanggal terakhir kali periksa kesehatan ke dokter : _____ dimana _____
 Untuk penyakit gangguan apa :

KHUSUS PASIEN PEREMPUAN :

Jumlah kehamilan Jumlah anak Menstruasi terakhir Menyusui Ya Tidak
 Nama : _____ No. RM : _____
 Tanggal : _____

**DIISI OLEH DOKTER
 KAILAN SISTEM**

Hilangnya gigi :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Sakit dada :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Masalah mobilisasi leher :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Denyut jantung tidak normal :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Leher pendek :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Muntah :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Batuk :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Susah BAK :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Sesak nafas :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Kejang :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Baru saja menderita infeksi :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Sedang hamil :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Saluran nafas atas :			
Periode menstruasi tidak normal :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Stroke :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Keterangan :

KEADAAN UMUM

Kesadaran : _____ Visus : _____ Faring : _____ Gigi palsu : _____
 Keterangan

PEMERIKSAAN FISIK

Tinggi : _____ Berat : _____ TD : _____ Nadi : _____ Suhu : _____
 Paru-paru :



EDUKASI TINDAKAN ANESTASI DAN SEDASI

Tidak Ada

ANESTESIA UMUM (AU)

AU adalah teknik pembiusan dengan bius total dimana pasien tidak sadar, Tidak dapat dirangsang dan tidak merasakan sakit Obat bius untuk AU berupa obat yang disuntikkan kedalam pembuluh darah atau zat anestesi yang dapat dihirup/dihisap, terutama pada bayi/anak lama kerja obat disesuaikan dengan lama operasi. Sesuai dengan kebutuhan operasi dan kondisi pasien, teknik ini akan mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan potensi jalan nafas, terjadi depresi fungsi pernafasan spontan atau depresi fungsi otot. Sehingga pasien sering memerlukan pemasangan alat pernafasan untuk mempertahankan patensi jalan nafas dan pemberian nafas bantu.

KELEBIHAN TEKNIK AU

- * Dari awal pembiusan pasien sudah tidak sadar, tidak merasakan nyeri teknik dan lama pembiusan bisa disesuaikan dengan lama operasi

KEKURANGAN TEKNIK AU

- * Pasca bedah pasien harus sadar penuh sebelum bisa diberi minum
- * Obat bius yang diberikan dapat memiliki efek keseluruhan tubuh termasuk ke aliran pembuluh darah dalam kandungan.

KOMPLIKASI/ESEK SAMPING

- * Efek samping pasca bedah berupa mual muntah, menggigil, pusing, mengantuk sakit tenggorokan yang bisa diatasi dengan obat - obatan
- * Berisiko pada pasien yang tidak puasa, bisa terjadi aspirasi yaitu masuknya isi lambung kejalan nafas/paru
- * Kesulitan pemasangan alat / pipa pernafasan yang tidak terduga sebelumnya
- * Alergi/hipersensitif terhadap obat (sangat jarang, mulai derajat ringan hingga berat/fatal)

ANESTESIA SPINAL/EPIDURAL

- * Anestesia spinal/epidural adalah pembiusan yang hanya meliputi daerah perut ke bawah (perut sampai ujung kaki) dengan pasien tetap sadar tanpa merasakan nyeri. Bila pasien menginginkan untuk tidur maka dokter dapat memberi obat tidur/penenang melalui suntikan. obat bius yang dipakai adalah obat bius lokal (Anestesi Lokal) dan bisa ditambah dengan obat lain yang bisa menambah kekuatan obat maupun menambah lama kerja obat bius lokal. Untuk anestesia spinal obat bius lokal tersebut disuntikkan dengan jarum yang sangat kecil di celah tulang belakang di daerah punggung.
- * Untuk anestesia epidural di daerah punggung penyuntikan didahului dengan pemberian obat bius lokal dan melalui jarum epidural yang disuntikkan di celah tulang belakang akan dimasukkan selang kecil kearah pinggir tulang belakang, yang berfungsi untuk menyalurkan obat ke sekitar saraf yang ada di pinggir tulang belakang
- * Pada kedua teknik diatas, penyuntikan dilakukan pada pasien dalam keadaan posisi duduk membungkuk atau miring kesalah satu sisi dengan kedua tungkai dilipat ke perut dan kepala menunduk. Pada waktu penyuntikan obat, akan terasa hangat di punggung setelah obat masuk ke tulang belakang, pada awalnya akan merasakan kesemutan pada tungkai, lama kelamaan akan terasa berat pada kedua tungkai dan pada akhirnya kedua tungkai tidak dapat digerakkan seolah olah tungkainya hilang, pada awalnya di bagian perut pasien masih bisa merasakan sentuhan,

Gosokkan dan tarikan, tapi ama kelamaan akan tidak merasakan apa-apa.hilang rasa ini bisa berlangsung kira-kira 2 jam 3 jam sesuai jenis obat anestesi lokal yang digunakan.

KELIBIHAN TEKNIK ANASTESIA SPINAL / EPIDURAL :

- * Jumlah obat yang diberikan sedikitsekai (untuk epidural jumlah obat lebih banyak)
- * Obat bius tidak masuk ke dalam sirkulasi ari-ari/rahim sehingga baik untuk operasi besar
- * Obat bius tidak mempengaruhi organ lain dalam tubuh
- * Bisa ditambahkan obat penghilang rasa sakit yang bisa bertahan hingga 24 jam pasca bedah untuk epidural bisa ditambah terus obat anti sakit sesuai kebutuhan)
- * bila tidak mual/muntah pasca bedah bisa langsung minum tanpa harus menunggu flatus(buang angin)
- * Lebih aman untuk pasien yang tidak puasa/ operasi darurat

KELEMAHAN PINAL/EPIDURAL

- * pasca bedah harus berbaring , tidak boleh duduk/ bangun selama 6 jam

KOMPLIKASI/EFEK SAMPING :

- * Efek samping pasca bedah yang sering adalah mual/muntah,gatal-gatal terutama di daerah wajah, Semua bisa diatasi dengan obat-obatan.
- * efek samping yang jarang adalah sakit kepala di bagian depan atau belakang kepala pada hari ke-2/ ke-3 terutama pada waktu mengangkat kepala dan menghilang 5 sampai 7 hari.bila tidak menghilang maka akan dilakukan tindakan khusus berupa pemrian darah pasien pada tempat suntikan semula.
- * Efek samping lain berupa kesulitan buang air kecil.
- * Alergi hipersensitif terhadap obat (sangat jarang),mulai derajat ringan hingga berat/fatal
- * Gangguan pernafasan mulai dari ringan (terasa pernafasannya agak berat) sampai berat (henti nafas)
- * Kelumpuhan atau kesemutan/rasa baal di tungkai yang memanjang bersifat sementara dan bisa sembuh kembali.
- * Untuk epidural bisa terjadi kejang, bila obat masuk kedalam pembuluh darah (jarang terjadi) dan dapat ditangani sesuai prosedur tanpa gejala sisa.

□ BLOK PARIFER

Blok parifer adalah teknik pembiusan yang hanya melibatkan sebagian tubuh saja (misalnya lengan atas atau bawah,tangan,tungkai,kaki dan sebagainya) teknik ini dilakukan dengan menyuntikkan obat bius lokal didaerah sekitar saraf yang mensyarafi sebagai tubuh yang akan dioperasi, pada saat mencari lokasi syaraf yang akan disuntik mungkin akan merasakan sedikit nyeri.kadang bila syaraf sudah kena maka akan terasa seperti kesetrum dibagian tubuh yang akan dioperasi.demikian juga pada saat akan menyuntikkan obat bius lokal akan terasa nyeri,tapi lama kelamaan bagian tubuh yang dioperasi akan terasa kesemutan dan akhirnya kerasa berat sampai tidak bisa digerakkan.efek bius berlangsung antara 2-4 jam tergantung jenis obat yang dipakai

KOMLIKASI/EFEK SAMPING :

- * Rasa kesemutan dan atau gangguan bergerak (motorik) yang berkepanjangan tetapi bersifat sementara
- * Pendarahan dibawah kulit (hematom)
- * Tartusuknya lapisan paru
- * pembiusan yang tidak komplit (sebagai tubuh terbius)
- * Reaksi alergi atau hipersensitif yang ringan hingga berat (fatal)
- * Kejang bila obat masuk kedalam pembuluh darah yang dapat ditangani sesuai prosedur tanpa gejala sisa.

Tidak Ada



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA

RSUD Batu Bara

Jl. Datuk Kubah Batu Bara, Kwala Gunung
Kec. Datuk Lima Puluh Kab. Batu Bara 21255

RM:10c

Nama :	
Tgl. Lahir :	L/P
No.RM :	

CHECK LIST KESIAPAN ANESTHESI

Ruangan :	Tgl :	Jam :
Diagnosis :	Jenis Operasi :	
Teknik Anestesi :	Tgl. Tindakan :	

Listrik

- Mesin anesthesia terhubung dengan sumber listrik, indikator (+) menyala
- Layar pemantauan terhubung dengan sumber listrik, indikator (+)
- Syringe pump terhubung dengan sumber listrik, indikator (+)
- Defibrilator terhubung dengan sumber listrik, indikator (+)

Gas Medis

- Selang oksigen terhubung antara sumber gas dengan mesin anesthesia.
- Flow meter O di mesin anesthesia berfungsi, aliran gas keluar dari mesin dapat dirasakan.
- Compressed air terhubung antara sumber gas dengan mesin anesthesia
- Flow meter "Air" di mesin anesthesia berfungsi, aliran gas keluar mesin dapat dirasakan.
- N O terhubung antara sumber gas dengan mesin anesthesia
- Flow meter N O di mesin anesthesia berfungsi, aliran gas keluar mesin dapat dirasakan

Mesin Anesthesia

- Power ON
- Self calibration : DONE
- Tidak ada kebocoran sirkuit nafas
- Zat Volati terisi
- Absorber CO dalam kondisi baik

Manajemen Jalan Nafas

- Sungkup muka dalam ukuran yang besar
- Oropharyngeal airway (Guedel) dalam ukuran yang benar
- Batang laringoskop berisi baterai
- Bilah laringoskop dalam ukuran yang benar
- gagang dan bilah laringoskop berfungsi baik
- ETT atau LMA dalam ukuran yang benar
- Stilet (introduser)
- Sampit untuk mengembangkan cuff
- Forceps Magili

Pemantauan

- Kabel EKG terhubung dengan layar pemantau
- Elektroda EKG dalam jumlah dan ukuran sesuai
- NIBP terhubung dengan layar pantau, ukuran menseset sesuai
- SPO terhubung dengan layar pantau, berfungsi baik

Jantung :
Abdomen :
Ekstrimitas :
Neurologi (bila dapat diperiksa)
Keterangan :

Laboratorium (bila tersedia)

Hb/Ht/Leuco/Trombo :
PT/APTT :
Tes Kehamilan :
Ureum :
Kreatinin :
Lain - Lain :
Keterangan :

Rontgen dada :
EKG :
NaCL/K :
Co2 :

Pemeriksaan R
Foto Rontgen :
CT -Scan :
MRI :
USG :

Diagnosis :

Klasifikasi berdasarkan ASA

ASA 1 Pasien normal yang sehat

ASA 2 Pasien dengan penyakit sistematik ringan

ASA 3 Pasien dengan penyakit sistematik berat

ASA 4 Pasien dengan penyakit sistematik berat yang mengancam nyawa

Rekomendasi tindakan anestesi yang dipilih Anestesi Umum Intravena Sungkup Muka Laringeal Mask Air
 Pipa Endotakeal Tube Regional Anestesi Spinal Blok Epidural
 Ckombinasi Spinal Epidural Peripheral Nerve Block
 Anestesi Umum + Regional Anestesi.

Puasa mulai : jam
Rencana tiba di OK : jam
Rencana operasi : jam

Tanggal
Tanggal
Tanggal

Kwala Gunung, 202

(dr.)

